



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : OTK KEUANGAN

KELAS /SEMESTER : XII /GANJIL

PENYUSUN : KOMANG MIRA TRI SETIANI , S.Pd



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA
Jln. Pramuka No. 6 Telp. (0362) 22187 Fax 0362 23166,
SINGARAJA-BALI



Website : www.smkn1singaraja.sch.id

e-mail : smkn1_sgr@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP 1)

Sekolah : SMK Negeri 1 Singaraja
 Mata pelajaran : OTK. Keuangan
 Kelas/Semester : XII/ 1
 Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

·
 KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.13 Menerapkan pelaporan aktivitas kas kecil	Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Menjelaskan pengertian metode imprest dan fluktuasi dalam pelaporan aktivitas kas kecil 2. Mengidetifikasi langkah-langkah pengelolaan aktivitas dana kas kecil

	3. Menjelaskan ayat jurnal pembentukan, penggunaan dan pengisian kembali dana kas kecil dengan metode imprest dan fluktuasi
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.13 Melaporkan aktivitas kas kecil	Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Menganalisis aktivitas kas kecil pada perusahaan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat mengidentifikasi langkah-langkah pengelolaan aktivitas dana kas kecil, serta mampu menganalisis aktivitas kas kecil pada perusahaan dengan penuh tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik (*scientific*).
 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
 Metode Pembelajaran : Pembelajaran Online

E. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Laptop/HP, LKPD, Whatsapp, google form, buku catatan, video, power point, zoom chanel,
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Paket Otomatisasi Tata Kelola Keuangan Kelas XII, Kurikulum 2013 edisi revisi
 - b. Internet
 - c. Video
 - d. Buku/ sumber lain yang relevan.

F. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode / Model
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memulai pelajaran menggunakan <i>Whatsapp Group</i> dan menginfokan kepada siswa untuk bersiap mengikuti kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilakukan di <i>Zoom</i> 2) Guru memberikan rambu-rambu peringatan kepada siswa melalui <i>Chat WhatsApp Group</i> yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Mematikan <i>microfon</i> pada saat kegiatan pembelajaran b. Menghidupkan kamera pada saat kegiatan pembelajaran c. Menggunakan seragam sekolah sesuai dengan hari (rapi) d. Apabila pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada siswa yang ingin bertanya maka harus menuliskan “saya ingin bertanya bu” pada kolom komentar yang berada di <i>Google Meet</i> dan guru akan memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya tersebut 3) Guru mengirim alamat link yang digunakan saat kelas online menggunakan <i>Zoom</i> melalui <i>Chat Whatssap Group</i> 4) Guru membuka kegiatan pembelajaran melalui <i>Zoom</i> dengan salam pembukan kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran, dan melakukan presensi online kepada para siswa 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini 6) Guru memberi motivasi semangat dan review materi pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit	diskusi, tanya jawab, Penugasan, dan pemberian informasi
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan gambaran umum tentang aktivitas kas kecil pada aplikasi <i>Zoom</i> 2) Guru melakukan share screen bahan ajar berupa video pembelajaran tentang materi pembelajaran aktivitas 	105 menit	

	<p>kas kecil dengan metode imprest dan metode fluktuasi.</p> <p>3) Guru membentuk siswa dalam kelompok yang sudah ditentukan, kemudian meminta siswa untuk membuat grup kecil bersama kelompok dalam aplikasi whatsapp untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diberikan. (diberikan LKPD)</p> <p>4) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk memasukkannya ke dalam group whatsapp kelompok mereka, guna memantau jalannya diskusi dan menilai keaktifan seluruh anggota kelompok</p> <p>5) Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi melalui Zoom.</p> <p>6) Guru memberikan feedback terhadap jawaban siswa</p>		
Penutup	<p>1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran</p> <p>2) Guru membuat Quiz HOTS menggunakan google form, dan mengirimkan alamat link melalui Chat Zoom.</p> <p>3) Siswa menjawab pertanyaan langsung pada link pertanyaan yang dibuat pada google form, penilain langsung dapat diakses siswa pada google form.</p> <p>4) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</p>	15 Menit	

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Soal objektif
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas

- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
 - c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali ters remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
4. Pengayaan
- Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
- a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja, September 2020

Guru Mata Pelajaran

I Wayan Gunastra, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19621231 198703 1 256

Komang Mira Tri Setiani, S.Pd
NIP. -

Lampiran 1 :**MATERI AJAR**

Dalam laporan keuangan, kas kecil atau *petty cash* merupakan akun yang khusus digunakan untuk keperluan transaksi kecil dan rutin. Karakteristik kas kecil meliputi:

1. Jumlahnya dibatasi tidak lebih atau tidak kurang dari nominal tertentu yang telah ditentukan oleh pihak manajemen. Setiap perusahaan menetapkan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.
2. Digunakan untuk mendanai transaksi kecil yang rutin setiap harinya.
3. Disimpan dalam *petty cash box*.
4. Ditangani oleh kasir kas kecil.

Pencatatan kas kecil dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu metode imprest dan metode fluktuasi. Berikut ini penjelasan mengenai masing-masing metode:

1) Metode Imprest (*Imprest Fund Method*)

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, suatu perusahaan akan menentukan dana kas kecilnya yang kemudian dana akan dicairkan dari bank untuk mengisi kas kecil. Kas kecil kemudian akan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran. Setelah periode tertentu, dana kas kecil akan semakin sedikit sehingga perlu untuk dilakukan penambahan dana kembali. Jumlah dana yang ditambahkan adalah senilai pengeluaran-pengeluaran yang sudah dibayarkan. Dengan demikian, jumlah dana kas kecil akan selalu tetap. Inilah yang disebut dengan metode imprest atau *imprest fund method* / dana tetap.

Hal yang perlu diingat jika melakukan pencatatan dengan metode imprest adalah untuk mengumpulkan seluruh bukti pembayaran dari seluruh pengeluaran yang telah dilakukan. Hal ini penting karena pada metode imprest, penggunaan kas kecil tidak dicatat setiap terdapat pengeluaran. Pencatatan dilakukan pada saat pengisian kembali dana kas kecil dan harus disertai dengan bukti pembayaran. Metode imprest memiliki beberapa kelebihan, yaitu efisien dalam hal waktu karena pencatatan pengeluaran hanya perlu dilakukan pada saat pengisian dana. Selain itu pengeluaran juga bisa diketahui secara lebih terperinci dikarenakan adanya bukti pembayaran yang lengkap. Walaupun demikian, tidak dipungkiri bahwa metode ini juga memiliki kekurangan. Dikarenakan pencatatan pengeluaran hanya dilakukan satu kali pada saat pengisian dana kas kecil, maka saldo kas kecil tidak selalu *terupdate*.

Pembentukan Dana Kas Kecil

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
5/12/2018	Dana Kas Kecil	Rp xxx	
	Kas		Rp xxx

Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
28/12/2018	Biaya kirim dokumen	Rp xxx	
	Alat tulis kantor	Rp xxx	
	Konsumsi	Rp xxx	
	Kas		Rp xxx

2) Metode Fluktuasi (*Fluctuating Fund Method*)

Pencairan dana kas kecil yang penghitungannya menggunakan metode fluktuasi sama dengan yang diaplikasikan pada metode *imprest*. Perbedaan terletak pada saldo kas kecil. Saldo kas kecil pada metode *imprest* akan selalu tetap, sedangkan pada metode fluktuasi akan berubah-ubah atau berfluktuasi sesuai dengan nilai uang yang diisikan kembali ke dalam kas kecil. Hal ini berarti nilai uang yang diisikan kembali tidak harus sama dengan biaya yang sudah dikeluarkan, tetapi bisa lebih besar maupun lebih kecil.

Pencatatan pengeluaran pun berbeda dimana pada metode fluktuasi, pencatatan langsung dilakukan setiap kali ada pengeluaran. Setiap pengeluaran langsung dicatat di dalam buku kas kecil dalam bentuk jurnal formal. Buku ini yang kemudian menjadi dasar pencatatan buku besar yang merupakan buku utama dalam pencatatan seluruh transaksi keuangan.

Sama seperti metode *imprest*, metode fluktuasi juga memiliki beberapa kelebihan, seperti nilai saldo yang selalu *terupdate*. Kondisi ini tentunya sangat bermanfaat karena dengan mengetahui kondisi saldo, penanggung jawab kas kecil bisa langsung melakukan pengisian kembali pada saat diketahui saldo sudah menipis. Dengan demikian, pengisian dana dapat dilakukan dengan segera tanpa harus menghitung total pengeluaran terlebih dahulu.

Metode ini pun memiliki kelemahan. Dikarenakan pencatatan pengeluaran dilakukan setiap kali ada pengeluaran, maka tidak bisa dilakukan pencatatan berdasarkan jenis atau kelompok pengeluaran. Perusahaan pun tidak bisa segera mengetahui jenis pengeluaran yang mana saja yang membutuhkan dana terbesar.

Pembentukan Dana Kas Kecil

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
5/12/2018	Dana Kas Kecil	Rp xxx	
	Kas		Rp xxx

Pembayaran Biaya Kirim Dokumen

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
8/12/2018	Biaya kirim dokumen	Rp xxx	
	Kas kecil		Rp xxx

Pembelian Alat Tulis Kantor

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
15/12/2018	Alat Tulis Kantor	Rp xxx	
	Kas kecil		Rp xxx

Pembelian Konsumsi

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
21/12/2018	Alat Tulis Kantor	Rp xxx	
	Kas kecil		Rp xxx

Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
28/12/2018	Kas Kecil	Rp xxx	
	Kas		Rp xxx

Langkah-Langkah Pengelolaan Kas Kecil

Berikut ini adalah langkah dalam pengelolaan kas kecil:

1) Menetapkan batas saldo kas kecil

Dari awal dibuatnya akun kas kecil, pihak manajemen harus sudah menetapkan saldo kas kecil yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional usaha dalam jangka waktu tertentu. Ada dua jenis metode pencatatan kas kecil yang bisa digunakan sebagai dasar dalam menentukan jumlah saldo petty cash, yaitu **metode imprest** dimana saldo kas kecil selalu tetap sebesar jumlah saldo yang sudah ditetapkan. Biasanya pada akhir periode kasir kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecil sejumlah yang sudah dikeluarkan. Dengan demikian pengeluaran kas kecil baru dicatat pada saat pengisian kembali. Metode kedua adalah **fluktuatif**, yaitu saldo kas kecil tidak tetap, namun berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengeluaran kas kecil.

2) Menentukan kasir kas kecil

Setelah batas saldo ditetapkan, maka selanjutnya harus ada personel yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kas kecil atau biasa disebut dengan kasir kas kecil. Karena kasir kas kecil ini menangani transaksi kecil yang sifatnya rutin, tidak semua personel dapat menempati posisi ini. Ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan dalam menentukan posisi kasir, seperti menguasai dasar-dasar akuntansi, mampu meng-handle transaksi dalam jumlah kecil, jujur, konsisten, dan mampu menguasai program komputer seperti excell. Selain itu pihak manajemen sebaiknya juga memberikan training sebelum kasir memulai tugasnya, seperti memberi arahan prosedur pengisian kembali kas kecil hingga cara rekonsiliasi kas kecil serta prosedur pembelian.

3) Pengisian kembali kas kecil

Setelah menentukan batas saldo dan metode pencatatan kas kecil, selanjutnya Financial Controller memerintahkan pengisian kepada kasir umum dengan menarik kas dari bank. Kemudian uang diserahkan kepada kasir kas kecil,

dilakukan penghitungan secara fisik dan harus ada bukti serah terima dimana kasir kas kecil menandatangani tanda terima atas dana yang diserahkan serta sebagai tanda serah terima tanggung jawab terhadap dana tersebut. Jika suatu saat saldo kas kecil minim, maka kasir kas kecil harus mengajukan permohonan pengisian kembali kepada Financial Controller.

4) Penggunaan kas kecil

Kasir kas kecil hanya diperbolehkan melakukan pembayaran kas kecil untuk permohonan pembayaran atas pembelian yang sudah disetujui oleh Financial Controller. Kasir kas kecil harus membuat bukti pengeluaran kas kecil untuk setiap pengeluaran yang ditandatangani oleh penerima dana. Kemudian transaksi dicatat dalam buku kas kecil dan bukti pengeluaran harus disimpan/diarsip.

Kasir kas kecil harus selalu menghitung nominal kas kecil secara fisik setiap selesai melakukan transaksi. Setelah dihitung, fisik kas kecil dicocokkan dengan pencatatan kas kecil yang sudah dibuat oleh kasir kas kecil. Dengan demikian akan mengurangi beban kerja saat rekonsiliasi penutupan kas kecil setiap harinya. Financial Controller juga harus melakukan pemeriksaan kas kecil dengan membandingkan antara fisik kas kecil dengan catatan yang sudah dibuat demi menghindari terjadinya kecurangan.

Lampiran 2 :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

- A. Judul Kegiatan : Menganalisis Aktivitas Kas Kecil
- B. Jenis Kegiatan : Kerja Kelompok
- C. Tujuan Kegiatan :
- 1) Peserta didik dapat menjelaskan aktivitas kas kecil perusahaan dengan tepat (KD3)
 - 2) Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis mengenai aktivitas kas kecil pada perusahaan dengan terampil (KD 4)
- D. Langkah Kerja :
- 1) Buatlah kelompok Bersama 4-5 orang teman sekelasmu dan salah seorang sebagai ketua kelompok!
🚩 Ketua kelompok :
🚩 Anggota kelompok :
 1.
 2.
 3.
 4.
 - 2) Baca dan pahami teks di bawah ini !

Ekspedisi Nakula merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman barang antar wilayah Indonesia. Ekspedisi Nakula didirikan oleh Tuan Nakula Pratama pada tahun 2014 lalu. Sejak berdiri hingga saat ini, ekspedisi Nakula telah melakukan pencatatan akuntansi dengan tertib. Dalam kegiatan operasionalnya, Ekspedisi Nakula telah menerapkan penggunaan tiga jenis kas yakni kas di tangan, kas di bank, dan kas kkecil. Penggunaan kas tersebut disesuaikan dengan jumlah nominal yang dikeluarkan dan kebijakan perusahaan. Berikut transaksi-transaksi terkait kas yang terjadi pada Ekspedisi Nakula bulan Mei 2020.

 - a) Pada tanggal 1 Mei 2020, diambil uang dari kas bank senilai Rp. 1.000.000,00 untuk mengisi dana kas kecil
 - b) Pada tanggal 3 Mei 2020, dibeli perlengkapan kantor dari Toko Murah senilai Rp. 2.500.000,00
 - c) Pada tanggal 6 Mei 2020, dibeli 2pcs materai 6000 dari kantor post senilai Rp. 15.000,00
 - d) Pada tanggal 10 Mei 2020, dibayar listrik kantor bulan April senilai Rp. 1.750.000,00
 - e) Pada tanggal 11 Mei 2020, dibayar biaya tol (Solo-Semarang) untuk perjalanan pimpinan perusahaan senilai Rp. 65.000,00
 - f) Pada tanggal 13 Mei 2020, dibayar utang usaha kepada CV Maju Makmur senilai Rp. 3.550.000,00
 - g) Pada tanggal 15 Mei 2020, dibeli alat tulis kantor dari Toko Cerdas senilai Rp. 950.000,00

Hasil Pemahaman :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 3) Berdasarkan pemahamanmu, analisislah aktivitas kas kecil pada ekspedisi Nakula !

Hasil Analisis :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 4) Berdasarkan aktivitas yang terjadi pada Ekspedisi Nakula, jelaskanlah dokumen transaksi yang diperlukan dalam setiap aktivitasnya !

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 5) Buatlah kesimpulan mengenai aktivitas terkait kas kecil pada perusahaan jasa maupun dagang !

Kesimpulan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 3

INTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN DISKUSI

Satuan pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja
 Tahun pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : XII / Semester I
 Mata Pelajaran : OTK. Keuangan

No	Nama	Indikator				Jumlah score
		Gagasan	Kebenaran konsep	Kerja sama	Keaktifan	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dsb						

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 4

Kategori Keberhasilan Hasil Belajar Kognitif “Quis”

KKM = 65

No	Nama Siswa	Skor	Taraf Keberhasilan					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
dsb									
Σ Keseluruhan									
Rata-Rata									
Presentase (%) tiap kategori									

Keterangan :

1. 86-100 = SB
2. 71-85 = B
3. 55-70 = C
4. 26-54 = K
5. 0-25 = SK

1. 65-100 = T
2. < 65 = BT

Mengetahui
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja, September 2020

Guru Mata Pelajaran

I Wayan Gunastra, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19621231 198703 1 256

Komang Mira Tri Setiani, S.Pd
NIP. -

Lampiran 5

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : XII / Semester I
Mata Pelajaran : OTK. Keuangan

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dsb						

Mengetahui
Kepala SMK N 1 Singaraja

I Wayan Gunastra, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19621231 198703 1 256

Singaraja, September 2020

Guru Mata Pelajaran

Komang Mira Tri Setiani, S.Pd
NIP. -